

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mapel IPS tentang Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa

Moh. Tantowi Azizi¹, Z. Abidin¹, Suharto¹
moh.tantowiazizi@yahoo.co.id
MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A dalam memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya materi “Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia” dengan menggunakan metode pembelajaran talking stick. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa hasil belajar siswa, dan data kualitatif hasil dari observasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelas IX A MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan tahun 2017/2018. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami kenaikan prestasi belajar secara menyeluruh senilai (16,38%) yang terdiri dari peningkatan kognitif (17,50%); afektif (14,69%); dan psikomotorik (16,92%). Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa prestasi siswa meningkat setelah menggunakan metode talking stick dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci : Talking Stick, metode pembelajaran, aktivitas siswa

ABSTRACT

The research objectives to improve performance IX A student class learning in understanding social subjects knowledge, especially matter “Assess The Conditions Of The Countries In The World” using a talking stick learning. The Research used quantitative data such as students studying results, and qualitative observation data about the result of learning activity students in the IX A class of MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan year 2017 / 2018. The result of increased observation show that students are learning achievements thoroughly worth (16,38%) consisting in cognitive (17,50%); affective (14,69%); and psychomotor (16,92%). Based on the research, the author concluded that students use of achievement improved after a talking stick in the their studied process.

Keyword : Talking stick, learning methods, student activity

PENDAHULUAN

Materi pelajaran IPS yang kompleks, sering dianggap sebagai pelajaran yang mudah tapi susah, bersifat hafalan dan membosankan, sehingga menyebabkan rendahnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Susanto, 2014). Rendahnya perhatian siswa pada mata pelajaran IPS, ditambah dengan strategi pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa (Sugianto, 2017). Kondisi yang demikian terjadipada kelas IX Adi MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018. Hasil belajar siswa pada kelas IX terhadap mata pelajaran IPS masih rendah karena hanya 38,46 % siswa yang bisa mencapai KKM dari nilai ulangan harian yang didapat. Sementara kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila 85% siswa dikelas tersebut dapat mencapai KKM. Hal itu menandakan bahwa pembelajaran IPS kurang menarik, karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk belajar lebih giat, dan kegiatan pembelajaran masih menekankan pada aspek pengetahuan saja, belum menyentuh pada sikap dan kreatifitas siswa, yaitu dimana guru kurang melibatkan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran (Risdiawati, 2012).

Gambaran keadaan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar kelas IX A secara klasikal belum tuntas, karena baru mencapai 38,46 % atau kurang dari 85 % siswa yang mencapai atau melampaui KKM (≥ 78) yang dengan rata-rata nilai kognitif 67,15; afektif 69,35 dan psikomotorik 69,01. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi strategi untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IX A pada pelajaran IPS di MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan ialah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Agar lebih jelas, permasalahan penelitian ini lebih difokuskan pada pertanyaan peneliti yaitu: Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A di MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan pada mata pelajaran IPS khususnya materi pembelajaran tentang Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia.

KAJIAN TEORI

Talking Stick

Pengertian *talking stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, guru memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa (Lie, 2002). Pembelajaran dengan metode *talking stick* juga merupakan cara untuk melatih siswa agar berani mengemukakan pendapat.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar dalam

memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Irsyad, 2020). Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran (Yunus, 2013).

Hasil Belajar

Menurut Soeitoe (1982) hasil belajar merupakan perubahan mental pada diri pelajar atau modifikasi kecenderungannya. Perubahan yang dimaksud, baik perubahan kognitif, afektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan yang terjadi itu akan berinteraksi, artinya saling mempengaruhi satu sama lain dan akan tergambar pada diri siswa (Dewi, 2018).

1. Gambaran Umum Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1982), pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup empat langkah, yaitu:

- a. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan.
- b. Melaksanakan tindakan dan pengamatan atau monitoring.
- c. Refleksi hasil pengamatan.
- d. Perubahan atau refisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

2. Rincian Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang meliputi butir-butir perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, Pengamatan, dan refleksi akan diuraikan sesuai dengan siklusnya masing-masing (Khuzaimatun, 2009). Pendeskripsian dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pelaksanaan PTK ini.

3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Sejarah *Talking Stick*

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (Jamiah dan Surya, 2016). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

b. *Talking Stick* Sebagai Model Pembelajaran (Suraya, 2012).

Talking stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya (Syafi'l dan Fatmalawati, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi hasil ulangan harian semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia hanya 38,48 %siswa yang menguasai materi. Untuk mengatasi keadaan tersebut dilakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia melalui model pembelajaran *talking stick*. Berdasarkan kajian teori dan

kerangka berpikir tersebut diatas diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut : Metode *talkingstick* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia pada siswa kelas IX A di MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

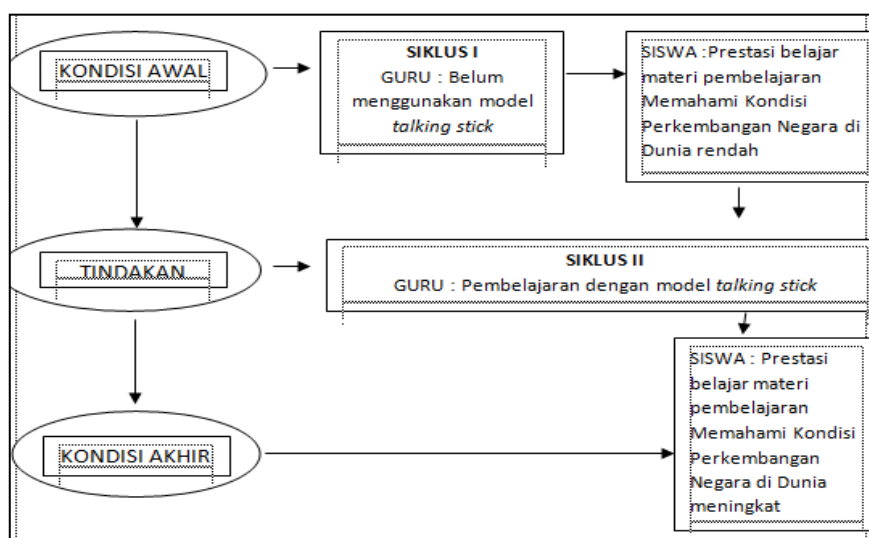
Penelitian tindakan kelas ini dimulai bulan Agustus 2017 dan selesai penyusunan laporan bulan Oktober 2017. Penelitian ini dilakukan di kelas IX A MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan, dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Kelas IX A dijadikan tempat penelitian karena prestasi belajar materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia rendah dibandingkan dengan materi pembelajaran yang lainnya dan peneliti (guru) mengajar kelas tersebut.

Obyek penelitian adalah siswa kelas IX A MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan yang terdiri dari 26 siswa. Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari obyek penelitian berupa data prestasi hasil belajar yang terdiri dari data penilaian unjuk kerja, penilaian sikap dan data penilaian pemahaman konsep. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari kolaborasi data hasil observasi tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik. Teknik tes, berupa tertulis untuk mengetahui pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa berkaitan materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia. Teknik non tes, berupa pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Alat pengumpulan data menggunakan tes prestasi materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia. Butir soal pemahaman konsep materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia. Lembar observasi kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal dengan kondisi akhir (setelah menggunakan metode *talking stick*. Setelah dilakukan tindakan, diharapkan nilai prestasi belajar materi pembelajaran Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia pada siswa kelas IX A di MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan lebih tinggi atau sama dengan 78, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran dan Metodologi Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pemikiran dan Metodologi Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Hasil ulangan harian yang dilakukan pada kelas IX A di MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan memiliki hasil pembelajaran IPS dengan data sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa : 26 anak
- b. Rata-rata nilai prestasi belajar siswa (kognitif : 67,15)
- c. Ketuntasan belajar siswa (kognitif : 38,46%)

B. Deskripsi Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

- a. Melakukan identifikasi masalah dengan kolaborator, dalam hal ini diadakan sharing ide tentang penelitian tindakan kelas. Langkah ini diambil untuk membicarakan tentang rendahnya pencapaian prestasi belajar IPS hasil raport kelas IX A semester Gasal tahun 2017/2018 dan hasil ulangan harian prestasi belajar IPS siswa kelas IX A MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan sebagai obyek penelitian dan juga untuk mengambil langkah-langkah guna mengatasi hal tersebut. Pada sharing ide ini juga dibahas tentang tujuan pembelajaran dengan pendekatan bermain dan bagaimana cara pelaksanaannya.
- b. Merumuskan tindakan solusi dengan merencanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Metode yang di gunakan dalam siklus I (pra metode talking stick) adalah ceramah. Langkah-langkah metode ini dilakukan sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, sembari memberikan kesempatan para siswa untuk menyimak dan mencatat materi pelajaran.
- b. Sesi tanya jawab, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan.
- c. Guru memberikan kesimpulan.
- d. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas.
- e. Guru menutup pembelajaran.

3. Hasil Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran, setiap kemajuan yang terjadi baik pada siswa maupun suasana kelas dicatat dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Guru peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
- b. Siswa masih malas dalam menyimak, beberapa asyik mengobrol dengan siswa lain.
- c. Siswa diam ketika sesi tanya jawab.
- d. Keaktifan siswa hanya terbatas pada kegiatan mencatat, dan dilakukan sebagian besar siswa di kelas.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan kolaborasi melakukan refleksi sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar IPS rendah ditandai hanya 10 anak yang memiliki hasil ulangan harian melampaui KKM
- b. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan metode ceramah.
- c. Siswa belum maksimal menggunakan sesi tanya jawab
- d. Hasil ulangan menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan

C. Deskripsi Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan *sharing* ide untuk merencanakan siklus II dengan membuat RPP pembelajaran IPS dengan metode *talking stick* sebagai bentuk inovasi dari siklus I.

Talking stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran *talking stick* pada materi Pembebasan Irian Barat dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- b. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- d. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam materi
- e. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- f. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- g. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- h. Kelompok dapat memberikan pertanyaan pada kelompok lain
- i. Guru memberikan kesimpulan.
- j. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
- k. Guru menutup pembelajaran.

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan kolaborator terhadap proses pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran berlangsung dinamis, dan menyenangkan. Guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan gembira.
 - b. Siswa aktif melakukan kegiatan *talking stick* dan saling bertukar pikiran dalam kelompoknya maupun antar kelompok.
 - c. Prestasi belajar siswa meningkat ditandai dengan 22 siswa dari 26 siswa tuntas KKM (84,61%).
4. Refleksi

Dari hasil *sharing* ide dengan kolaborator tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

- a. Siswa mulai biasa dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru sudah melaksanakan peranannya sudah mengetahui kelemahannya dan berusaha memperbaikinya.
- c. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif, gembira dan penuh semangat
- d. Siswa sudah mampu menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab

Setelah dilakukan penelitian tindakan selama 2 siklus dan setiap siklus dilakukan ulangan harian, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Prestasi Belajar Dan Ketuntasan Belajar IPS

No	Aspek Penilaian	Hasil	Siklus	
			I	II
1	Kognitif	Prestasi	67,15	84,65
		Tuntas	38,46%	84,61%

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa pada siklus I, kelas IX A pada MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan memiliki prestasi belajar IPS secara kognitif sebesar 67,15 dengan ketuntasan 38,46% (10 Anak), dan pada siklus II prestasi belajar IPS mengalami peningkatan menjadi 84,65 dengan ketuntasan 84,61% (22 Anak) atau meningkat dengan prestasi 17,50.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran, setiap kemajuan yang terjadi baik pada siswa maupun suasana kelas dicatat dan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Guru peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
- b. Siswa masih malas dalam menyimak, beberapa asyik mengobrol dengan siswa lain.
- c. Siswa diam ketika sesi tanya jawab.
- d. Keaktifan siswa hanya terbatas pada kegiatan mencatat, dan dilakukan sebagian besar siswa di kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian dan dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa dengan metode *talking stick* untuk materi Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia pada Kelas IX A MTs. Ahmad Dahlan

Balapulang meningkat dengan rata-rata nilai pada kelas IX A MTs. Muhammadiyah Ahmad Dahlan mengalami kenaikan dari 69,01 menjadi 85,39 (10 siswa menjadi 22 siswa yang melampaui KKM).

Beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain bagi guru dalam menerapkan metode *talking stick* perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memilih kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa, kondisi dan situasi sekolah dan sarana yang tersedia, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah.
- b. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dengan semaksimal mungkin untuk fokus dan ikut aktif mengemukakan pendapat.
- c. Mampu mengendalikan suasana pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Bersikap terbuka dalam membantu kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa.
- e. Mendorong siswa secara sadar untuk mau dan mampu memahami metode *talking stick* sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini guru IPS diharapkan:
 - 1) Mampu mengembangkan permainan yang dapat memancing perhatian siswa untuk tertarik pada pelajaran IPS
 - 2) Bersikap sabar dalam mengatur jalannya metode pembelajaran.
 - 3) Mampu menyesuaikan perasaannya terhadap keberadaan siswa.

Selain itu, bagi siswa harus mampu dan mau mengemukakan pendapat, menyanggah atau meluruskan pendapat peserta didik lain dan mampu membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dengan Metode Jigsaw pada Materi Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial Di SMP. *Edutainment*, 6(2), 100-116.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning* (Mempraktikan *Cooperative Learning* di Ruang-Ruang Kelas). Jakarta : PT Gramedia Widiasarana
- Irsyad, T., Wuryandini, E., Yunus, M., & Hadi, D. P. (2020). Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 89-96.
- Jamiah, R., & Surya, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V SD NEGERI 200211 Padang Sidempuan. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 5(2).
- Kemmis, MC Taggart. (1982). *The Action Research Planner* Victoria: Deakin University.
- Khuzaimatun, S. (2009). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R pada siswa kelas X. 3 SMA Negeri 1 Sumberlawang. *Skripsi tidak diterbitkan*.

- Risdiawati, Y. R. (2012). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement divisions (STAD) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2).
- Soeitoe, Samuel. 1982. Psikologi Pendidikan untuk para Pendidik dan Calon Pendidik. Jakarta: LPFE - UI.
- Sugianto, D. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ips Pada Kelas VIII C SMP Negeri 1 Ciasem Melalui Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 5(1).
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Suraya, M. D. (2012). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan CD Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang di MTs Qodiriyah Harjowinangun Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Syafi'i, M., & Fatmalawati, K. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Model Talking Stick. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(3), 100-107.
- Yunus, M. 2013. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tahun Pelajaran 2012- 2013. OSF.Io.